

ABSTRAK

Firman Natan Prakuso (00000009234)

TINGKAT KEPATUHAN PERAWAT MELAKUKAN *DOUBLE CHECK* DALAM PENCEGAHAN *MEDICATION ERROR* DI RUANG INAP LANTAI 6 PAVILIUN RUMAH SAKIT UMUM SILOAM LIPPO KARAWACI

(XII+32 Halaman+5 Lampiran)

Kehidupan manusia tidak terlepas dari penyakit yang menyebabkan manusia tidak bisa melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh sebab itu, orang yang sakit akan menjalani pengobatan di rumah sakit agar dapat kembali melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Namun proses pengobatan tidak selamanya berjalan dengan baik dikarenakan kesalahan saat pemberian obat (*medication error*), menurut data yang ada di Paviliun Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Karawaci pada tahun 2016 terdapat 65 kejadian *medication error* yang terbagi atas 12,7% salah penulisan resep, 2,8% salah pasien, 28,1% salah waktu, 1,4% salah rute, 12,7% salah dosis, 7,0% salah obat, 9,9% obat tidak diberikan, 1,4% salah dokumentasi, dan 15,5% kesalahan yang dilakukan oleh *farmacy*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan perawat melakukan *double check* dalam pemberian obat di ruang rawat inap lantai 6 Paviliun Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Karawaci. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi terus terang atau tersamar dengan pendekatan *total sampling*. Sampel dalam penelitian sebanyak 40 perawat di Ruang Rawat Inap lantai 6 Paviliun Rumah Sakit Umum Siloam Lippo Karawaci. Instrumen penelitian menggunakan *checklist* 6 Benar pemberian obat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat patuh dalam melaksanakan prinsip 6 benar obat, ditunjukkan dalam nilai rata – rata yaitu 97,66%. Kritik dan Saran bagi rumah sakit agar tetap memberikan pelayanan holistik, dan bagi peneliti selanjutnya agar mampu menambahkan faktor – faktor yang berhubungan dengan kepatuhan.

Kata kunci: kepatuhan perawat, *double check*, *medication error*.

Referensi: 26 (2004-2016)

ABSTRACT

Firman Natan Prakuso (00000009234)

THE LEVEL OF NURSING COMPLIANCE DOING DOUBLE CHECK IN PREVENTION MEDICATION ERROR IN ROOM IN FLOOR 6 GENERAL HOSPITAL SILOAM LIPPO KARAWACI

(XII+31 Pages+ 5 Appendix)

Human life can not be separated from the disease that causes humans can not do the task and responsibilities. Therefore, the sick person will undergo treatment at the hospital in order to return to return their duties and responsibilities. However, the treatment process does not always run well due to (medication error), according to data available at Siloam Lippo Karawaci General Hospital in 2016, there are 65 incident medication error which is divided into 12.7% wrong writing prescriptions, 2, 8% false patients, 28.1% false time, 1.4% wrong route, 12.7% wrong dose, 7.0% wrong drug, 9.9% drug not given, 1.4% wrong documentation, and 15, 5% mistakes made by pharmacy. The purpose of this study to determine the level of compliance nurses double check in giving drugs in inpatient ward floor 6 General Hospital Siloam Lippo Karawaci. This research is done by using the observation method frankly or disguised with total sampling approach. The sample in this research are 40 nurses at the 6th floor inpatient ward of Siloam Lippo Karawaci General Hospital. Research instrument using checklist 6 True drug delivery. The results of the study is indicates that the nurse is compliance implement the principle 6 true drug, shown in the median value of the median – i.e. 97.66%. Criticism and suggestions for the hospital to provide holistic services, and for the next researcher to capable of adding factors – factors that relate to compliance.

Keywords: nurse compliance, double check, medication error.

References: 26 (2004-2016)